



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI KELOMPOK B1 TK NUSA KOTA MAKASSAR

Angri Lismayani¹, Miftah Nur Khalisah²

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Email : angri.lismayani@unm.ac.id , miftahnurkhalisah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat belajar anak sebelum dan sesudah penggunaan media visual di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental design. Adapun desain penelitiannya yaitu one group pretest-posttest design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang anak. teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik nonparametrik dengan menggunakan uji beda Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata minat belajar anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar anak di kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar.

Kata Kunci : media pembelajaran, media visual, minat belajar anak.

Abstract

This research aims to determine the profile of children's learning interest before and after the use of visual media in Group B1 of Nusa Kota Makassar Kindergarten. The approach used in this research is a quantitative approach. The type of research used is a pre-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest design. The sample used in this study consists of 10 children. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and non-parametric statistics using the Wilcoxon test. The results of the study indicate that there is a difference in the average value of children's learning interest before and after treatment. This indicates the influence of the use of visual media on children's learning interest in Group B1 of Nusa Kota Makassar Kindergarten.

Keywords : learning media, visual media, interest learn

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Ada beberapa aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, seni serta nilai agama dan moral. Karena hal tersebut penyelenggaraan di PAUD harus memerhatikan dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan, menuntut agar para guru dapat menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran.

Zainiyati (2017) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Beberapa bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Arsyad (2014: 38) mengklasifikasi media ke dalam lima kelompok yaitu : (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, field-trip); (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (workbook), alat bantu kerja, dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide); (4) media berbasis audio-visual (video, film, slide-tape, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, hypertext).

Media visual/media grafis adalah media yang hanya dapat dilihat. Media visual sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu

menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (projected visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (non-projected visual). Beberapa contoh media visual yang digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flannel, dan papan bulletin (Latif, 2013).

Menurut Aderson (1994) media visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur suara audia juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player. Sedangkan Miarso (1994) mengemukakan bahwa media audia visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan perpaduan audia dan visual. Apabila pendidik menggunakan media ini, maka akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar untuk anak didik. Selain

itu, dengan media ini dapat menggantikan peran dan tugas guru. Guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi penyajian materinya dapat digantikan oleh media sehingga peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar dengan memberikan kemudahan anak didik untuk belajar.

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. (Sardiman, 2008). belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar anak adalah ketertarikan anak terhadap pelajaran yang menimbulkan perasaan suka dan senang sehingga anak dapat memperoleh keberhasilan belajar (Riyanto, 2009).

Minat anak dapat dikembangkan apabila dilakukan dengan metode-metode yang tepat, misalnya dengan perlakuan metode demonstrasi dengan tujuan untuk mempengaruhi perhatian anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari serta pengalaman dan kesan sebagai hasil penambahan lebih melekat pada diri anak. (Bunda Lucy: 2010:97)

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar, menunjukkan rendahnya konsentrasi anak terhadap pelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat anak dalam belajar. Sebagian anak masih kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan ibu guru. Hal ini juga dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Memperhatikan permasalahan di atas maka penulis menggunakan media visual untuk menarik perhatian anak. Dengan penggunaan media visual diharapkan dapat menarik minat anak dalam belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel yang diukur sesuai dengan instrumen penelitian, sehingga data angka-angka diperoleh berdasarkan prosedur statistik. Penelitian dengan menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang didapatkan antara variabel yang ada (Noor, 2017). Jenis penelitian yaitu pre experimental design dengan menggunakan desain penelitian one group pretest- posttest design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar sebanyak

10 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik nonparametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar mulai dari observasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media visual terhadap minat belajar anak, dapat diketahui bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata minat belajar anak sebelum diberikan perlakuan yaitu 4,7 dan nilai rata-rata minat belajar anak setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media visual yaitu 8. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata minat belajar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media visual.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan media visual dapat mempengaruhi minat belajar anak di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar. Hal ini menunjukkan H_0

ditolak dan H₁ diterima artinya ada pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar anak di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pada minat belajar anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa media visual. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar anak di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Pretest

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Perhatian Anak	Kurang	5	50%
		Cukup	4	40%
		Baik	1	10%
2	Perasaan Senang Anak	Kurang	5	50%
		Cukup	5	50%
		Baik	0	0%
3	Keterlibatan Anak	Kurang	4	40%
		Cukup	6	60%
		Baik	0	0%

Tabel 2. Hasil Analisis Data Posttest

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Perhatian Anak	Kurang	0	0%
		Cukup	4	40%
		Baik	6	60%

2	Perasaan Senang Anak	Kurang	0	0%
		Cukup	2	20%
		Baik	8	80%
3	Keterlibatan Anak	Kurang	0	0%
		Cukup	4	40%
		Baik	6	60%

Tabel 3 Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Anak

NO	NAMA	Sebelum (O1)	Sesudah (O2)
1	MJN	6	9
2	AUY	5	9
3	AZD	4	9
4	AAH	4	6
5	MFD	5	9
6	GZY	7	9
7	GFT	4	6
8	KLL	3	8
9	DVI	4	7
10	MAD	5	8
Jumlah Nilai		47	80
Nilai Rata-rata		4,7	8

Media visual digunakan untuk meningkatkan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam penelitian ini. Kegiatan yang diberikan disesuaikan dengan scenario

pembelajaran. Dari setiap media visual yang digunakan dalam pembelajaran dapat menarik perhatian anak. Hal tersebut ditunjukkan sikap anak yang bersemangat dalam proses pembelajaran seperti anak sering bertanya. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata minat belajar anak setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media visual. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap minat belajar anak dimana terdapat perubahan minat belajar anak sebelum dan sesudah penggunaan media visual dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar anak sebelum penggunaan media visual di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa berada pada kategori kurang. Minat belajar anak setelah penggunaan media visual di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa berada pada kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, Ronal. (1994). *Pemeilihan dan Pengembangan Media Audia Visual*. Jakarta: Granfindo Pers
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatmawati, Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2021). *Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review*. Pionir: Jurnal Pendidikan, 10(1), 6.
- Fitria, A. (2018). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Latif, Mukhtar. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Latif, Mukhtar. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lucy, Bunda. (2010). *Mendidik Anak Sesuai dengan Minat Bakat Anak*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Miarso, Y. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PA-U UT & PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Yaim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zaniyati, Husniatus. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta : Kencana